

Klasifikasi Biaya Berdasarkan Produksi Dan Perannya Terhadap Goal Perusahaan

Fauziah Nursya'bani Fadillah
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118
Email : fasyafadillah0810@gmail.com

Abstract. *This article reviews the Classification of Costs based on Production and its role on Company Goals, where the classification of costs based on production includes: Raw material costs (materials), direct labor costs (BTKL) & factory overhead costs (BOP), therefore in this article will review these three costs that have a role or influence on company goals or not. This article is a Management Accounting literature study. The writing of this article aims to build a hypothesis of influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article are: 1) Raw Material Costs affect the Company's Goal; 2) Direct Labor Costs affect the Company's Goal; and 3) Factory Overhead Costs affect the Company's Goal.*

Keywords: *Raw Material Costs, Factory Overhead Costs*

Abstrak. Artikel ini mereview tentang Klasifikasi Biaya berdasarkan Produksi dan perannya terhadap Goal Perusahaan, dimana pada klasifikasi biaya berdasarkan produksi itu yaitu meliputi: Biaya bahan baku (material), biaya tenaga kerja langsung (BTKL) & biaya overhead pabrik (BOP), oleh karena itu pada artikel ini akan mereview ketiga biaya-biaya tersebut yang memiliki peran atau pengaruh terhadap goal perusahaan atau tidak. Pada Artikel ini merupakan suatu studi literatur Akuntansi Manajemen. Penulisan artikel ini bertujuan untuk membangun suatu hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Biaya Bahan Baku berpengaruh terhadap Goal Perusahaan; 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung berpengaruh terhadap Goal Perusahaan; dan 3) Biaya Overhead Pabrik berpengaruh terhadap Goal Perusahaan.

Kata kunci: Biaya Bahan Baku, Biaya Overhead Pabrik

LATAR BELAKANG

Pada era ekonomi globalisasi saat ini munculnya banyak pesaing baru menjadikan perusahaan-perusahaan bersaing dengan sangat kompetitif, sehingga kenaikan pendapatan perusahaan sekecil apa pun akan berpengaruh bagi perusahaan. (Dalam Wauran, 2016:635) mengatakan bahwa tujuan dari usaha bisnis tersebut yang dihubungkan dengan persaingan usaha yang semakin ketat, maka banyak sekali usaha-usaha bisnis yang mulai melakukan peningkatan-peningkatan dalam setiap aspek yang dilakukan dibidang usaha, baik yang memiliki keterkaitan dengan suatu produk/jasa yang dihasilkan maupun internal di dalam perusahaan. Di era yang sangat kompetitif ini perusahaan perlu memperluas usahanya dengan melakukan analisa keuntungan, biaya pengeluaran, dan biaya produksi perusahaan sehingga mendapatkan laba yang diinginkan. (Dalam Massie et al., 2018:335) menyatakan manajemen perusahaan yaitu, tindakan

Revised November 30, 2023; Accepted Desember 20, 2023; Published Maret 20, 2024

* Fauziah Nursya'bani Fadillah, fasyafadillah0810@gmail.com

dilakukan oleh para anggota organisasi atau perusahaan pada upaya dalam mencapai sasaran suatu organisasi atau perusahaan. Dalam Manajemen mempunyai peranan penting dalam mengendalikan biaya produksi dimana pada efektivitas pengendalian biaya produksi mempunyai nilai atas kemampuan pusat biaya mencapai volume produksi yang diharapkan pada tingkat kualitas tertentu.

Klasifikasi atau penggolongan biaya berdasarkan produksi yakni terdiri dari biaya bahan baku (material), biaya tenaga kerja langsung (BTKL) & biaya overhead pabrik (BOP). (Dalam Wauran, 2016:653) menyatakan bahwa bagian terpenting dalam meningkatkan laba yaitu bagaimana cara yang perlu dilakukan dalam meningkatkan produk yang dihasilkan. Karena pada laba meningkat harus didukung dengan peningkatan penjualan produk barang atau jasa dihasilkan. Kualitas & kuantitas dari suatu produk barang/jasa yang dihasilkan oleh perusahaan sangat berpengaruh terhadap peningkatan penjualan, oleh karena itu harus lebih diperhatikan. (dalam Hidayat & Salim, 2013:160) biaya produksi adalah dasar yang dapat melindungi perusahaan dari kemungkinan terjadinya kerugian. Dengan demikian, biaya berdasarkan produksi yang dapat diklasifikasikan menjadi biaya bahan baku (material), biaya tenaga kerja langsung (BTKL) & biaya overhead pabrik (BOP) harus selalu diperhatikan.

Berdasarkan pada pengalaman mahasiswa serta author yang masih kesulitan mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya penelitian terdahulu maupun penelitian relevan. Artikel yang relevan diperlukan untuk mendukung teori yang diteliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Diartikel ini membahas tentang pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, serta Biaya Overhead Pabrik terhadap Goal Perusahaan, suatu studi literature review dalam bidang Akuntansi Manajemen.

Dilihat dari pemaparan yang diuraikan pada latar belakang, dirumusan masalah yang akan dibahas guna membangun hipotesis pada riset-riset selanjutnya yakni adalah sebagai berikut:

1. Apakah Biaya Bahan Baku berpengaruh terhadap Goal Perusahaan?
2. Apakah pada Biaya Tenaga Kerja Langsung mempengaruhi terhadap Goal Perusahaan?
3. Apakah Biaya Overhead Pabrik berpengaruh terhadap Goal Perusahaan?

KAJIAN TEORITIS

Biaya

Biaya merupakan suatu faktor penting yang menjamin kesuksesan perusahaan untuk bersaing dipasar. Oleh karena itu, menghitung suatu biaya dengan tepat adalah menjadi keharusan suatu perusahaan. Karena memperhitungkan biaya dengan tepat merupakan dasar bagi perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan (Datu, 2019). Pendapat tersebut diperkuat lagi dengan pernyataan, biaya merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam berbagai hal seperti pengambilan keputusan, evaluasi dan perencanaan perusahaan sehingga konsep biaya dan pemahaman mengenai biaya dalam perusahaan itu sangat penting (Siswanti, 2016).

Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan fungsi atau kegiatan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang punya nilai jual (Hidayat & Halim, 2013). Biaya produksi yaitu biaya-biaya yang digunakan perusahaan untuk mengubah bahan baku (material) menjadi produk jadi yang siap dipasarkan (Perkasa & Suzan, 2021).

Menurut Samryn (2012) dalam Syukriadi (2016) biaya produksi diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Biaya Bahan Baku
- b) Biaya Tenaga Kerja Langsung
- c) Biaya Overhead Pabrik.

Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku yakni biaya yang digunakan untuk pengadaan bahan baku yang akan digunakan untuk memproduksi produk dalam satuan moneter/uang (Nainggolan & Patimah, 2020). Biaya bahan baku yaitu pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dalam satuan (unit) uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu di masa depan/yang akan datang (Rustami et al., 2014). Indikator dari Biaya bahan baku yakni dapat diperoleh melalui pembelian lokal, pembelian impor atau dari pengolahan sendiri (Rustami et al., 2014). Biaya bahan baku terdiri dari beberapa dimensi atau indikator yaitu sebagai berikut (Menurut Salim dalam Sarwanti et al., 2017) :

- a. Biaya kebutuhan bahan baku
- b. Pembelian bahan baku
- c. Persediaan bahan baku
- d. Biaya baku habis digunakan dalam produksi

Biaya bahan baku memiliki dimensi dan indikator lain yaitu, harga pembelian pada sejumlah bahan baku ditambah dengan biaya angkut (Sujarweni, 2015 dalam Amelya et al., 2021).

Pada biaya bahan baku beberapa peneliti terdahulu sudah banyak meneliti diantaranya adalah sebagai berikut: (Rustami et al., 2014), (Sarwanti et al., 2017), (Arni, 2018), (Nainggolan & Patimah, 2020), dan (Amelya et al., 2021).

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah upah atau gaji yang dibayarkan kepada siapa saja yang bekerja dalam perusahaan atau organisasi (Nainggolan & Patimah, 2020). Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah yang berhubungan langsung dengan produksi (Mahagiyani, 2017). Pernyataan lain mengenai biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang diidentifikasi dengan suatu kegiatan atau proses tertentu yang diperlukan untuk menyelesaikan produk dari perusahaan (Firdaus dan Wasilah, 2012 dalam Rahmawati, 2019). Dimensi atau indikator pada biaya tenaga kerja langsung merupakan terdiri atas jumlah tenaga kerja langsung ditambah dengan upah tenaga kerja tidak langsung (Amelya et al., 2021).

Biaya tenaga kerja langsung ini sudah banyak yang meneliti oleh peneliti terdahulu diantaranya adalah sebagai berikut: (Firmansyah & Darsawati, 2016), (Maulidiono & Wahyuningsi, 2017), dan (Widasari & Mariyana, 2016).

Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead Pabrik adalah biaya yang diluar dari biaya bahan baku & biaya tenaga kerja langsung (Nainggolan & Patimah, 2020). Dimensi atau indikator Biaya Overhead Pabrik adalah terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya administrasi & umum, biaya penyusutan, biaya pencadangan penghapusan aktiva produktif, serta biaya lainnya yang masih berkaitan dengan operasional perusahaan. (Yusuf & Sari, 2013) (Nova, 2015). Biaya overhead pabrik memiliki elemen-elemen, ada pun elemen-elemen yang terdapat di dalamnya yaitu sebagai berikut (Menurut Mulyadi dalam Rahayu, 2015) :

- a. Biaya bahan penolong
Yaitu biaya yang komposisinya kecil apabila ditelusuri diakhir produk yang diproduksi, tetapi memiliki perandalam menyelesaikan proses produksi.
- b. Biaya reparasi & pemeliharaan
Yaitu merupakan biaya dikeluarkan guna memperbaiki dan merawat atau memelihara mesin, kendaraan, perkakas, bangunan pabrik dan peralatan pabrik lainnya.
- c. Biaya tenaga kerja tidak langsung
Merupakan seperti upah yang dibayarkan kepada pekerja pabrik yang tidak terlibat dengan proses produksi suatu produk.
- d. Biaya timbul akibat penilaian terhadap aktiva tetap
Adalah biaya yang timbul dari penyusutan akibat penggunaannya dan waktu sehingga pada aktiva tetap menghadapi penurunan penilaian.
- e. Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu
Merupakan biaya yang dikeluarkan karena perlindungan yang disengaja untuk alasan keamanan.

Pada biaya overhead pabrik sudah banyak diteliti oleh peneliti yang terdahulu yaitu sebagai berikut: (Lisnawati & Apip, 2018),(Supra & Rustiana, 2018), (Nainggolan & Patimah, 2020) dan (Putri et al., 2016).

Goal Perusahaan

Goal Perusahaan atau tujuan perusahaan adalah sesuatu yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Goal atau tujuan Perusahaan yaitu suatu target yang sifatnya kuantitatif pencapaian target tersebut merupakan tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan (Gunawan, 2017). Definisi lainnya yaitu goal perusahaan merupakan berhubungan erat dengan customer relationship manajemen, bagaimana perusahaan membangun kepercayaan antara perusahaan dengan konsumen. Sehingga perusahaan dapat dipercaya oleh konsumen. Dengan hasil perusahaan yang telah dipercaya konsumen perusahaan dapat memproduksi produksinya dengan stabil dan minim terjadinya kerugian yang dialami perusahaan sebaliknya dengan itu perusahaan mendapatkan keuntungan yang stabil sehingga tercapainya goal perusahaan (Matondang, 2021).

Umumnya, tujuan utama (goal) dari bisnis perusahaan itu adalah untuk mendapatkan keuntungan (profit/laba). Keuntungan (profit) adalah hal yang mutlak bagi perusahaan untuk memperolehnya guna mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan tersebut. Jadi, tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan profit (pendapatan atau keuntungan) agar perusahaan bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal. Ada banyak sekali cara/strategi yang dilakukan untuk tercapainya tujuan perusahaan tersebut. Perusahaan yang ingin memperoleh keuntungan harus punya produk yang bisa ditawarkan/dijual kepada masyarakat. Untuk menghasilkan produk, perusahaan harus punya sumber daya (tanah, mesin, tenaga kerja, modal, bahan baku, dsb) yang dibutuhkan untuk membuat/menghasilkan produk tersebut (Riyanto et al., 2021) (Chandra et al., 2013) (Sari, 2019). Pada goal atau tujuan perusahaan sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah sebagai berikut: (Akbar & Irwandi, 2014), (Afifah & Susanty, 2019), (Rainey et al., 2015), (Chandra et al., 2013), (Suripto, 2018) dan lain lain.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ilmiah berikut menggunakan metode penulisan kuantitatif dan dengan kajian Pustaka atau library research. Dengan mengumpulkan data dari teori terdahulu dan artikel ilmiah yang relevan sehingga dapat saling berhubungan, data buku dan jurnal yang dikumpulkan diperoleh secara offline dan online diantaranya offline melalui perpustakaan yang tersedia, sedangkan secara online melalui medeley, google scholar, google book, serta media online lainnya.

Pada metode penelitian kuantitatif yang digunakan, kajian pada Pustaka digunakan secara konsisten dengan asumsi metodologis. Maka harus digunakan dengan induktif sehingga tidak mengarah pada pertanyaan peneliti. selain itu juga penelitian dengan metode kuantitatif merupakan suatu penelitian yang bersifat eksploratif. (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada Kajian teori serta penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel literature review ini dalam konsentrasi Akuntansi Manajemen adalah :

1. Pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap Goal Perusahaan.

Biaya bahan baku berpengaruh terhadap Goal Perusahaan. Hal ini karena pada Biaya bahan baku merupakan suatu biaya dikeluarkan perusahaan guna menciptakan atau membuat produknya. Dimana jika semakin tinggi biaya bahan baku langsung yang dikeluarkan perusahaan maka akan menyebabkan peningkatan harga pokok

penjualan dan hal ini akan mengakibatkan menurunnya laba usaha pada perusahaan (Nursanti & Setyorini, 2021). Biaya bahan baku berpengaruh terhadap goal perusahaan, dengan menggunakan peningkatan untuk laba usaha perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang positif serta secara signifikan mempengaruhi goal atau tujuan perusahaan, serta perusahaan dapat meningkatkan kembali kualitas produk tersebut untuk meningkatkan tercapainya goal atau tujuan perusahaan (Sayyida, 2014). Dalam biaya bahan baku mempengaruhi goal perusahaan, sejalan dengan adanya penelitian dilakukan oleh: (Sayyida, 2014), (Mulyana, 2017), (Aditya Achmad Fathony, S.E., M.M., Ak., CA., CTA. & Yulianti Wulandari, 2020), (Maryanto, 2020), dan (Nursanti & Setyorini, 2021).

2. Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Goal Perusahaan.

Biaya Tenaga Kerja Langsung berpengaruh terhadap Goal Perusahaan. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk dibebankan pada biaya tenaga kerja yang timbul akibat proses produksi seperti gaji karyawan. Jika biaya tenaga kerja langsung semakin tinggi maka akan mengakibatkan harga pokok penjualan meningkat dan pada akhirnya mengakibatkan turunnya laba kotor (Mulyadi (2006) dalam (Nursanti & Setyorini, 2021). Biaya tenaga kerja langsung mempengaruhi goal perusahaan, pada perusahaan biaya tenaga kerja langsung harus diperhatikan dan dipersiapkan sehingga biaya tenaga kerja langsung yang diberikan mendapatkan kualitas barang yang diharapkan oleh perusahaan dan konsumen sehingga konsumen akan terus mempercayai produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut (Widasari & Mariyana, 2016). Dengan biaya tenaga kerja langsung yang mempengaruhi goal perusahaan, sejalan dengan suatu penelitian terdahulu dilakukan oleh: (Nursanti & Setyorini, 2021), (Suryani & Srisulistiwati, 2021), dan (Evadine & Gaol, 2021).

3. Pengaruh Biaya Overhead Pabrik terhadap Goal Perusahaan.

Biaya overhead pabrik memberikan pengaruh terhadap goal perusahaan, dimana pada biaya overhead pabrik merupakan faktor penting yang mempengaruhi tingkat produksi dengan meningkatnya biaya overhead pabrik maka produksi akan ikut meningkat maka biaya overhead pabrik memberikan pengaruh secara signifikan terhadap goal perusahaan serta adanya biaya tambahan saat produksi berlangsung (Ramba, 2016).

Biaya overhead pabrik mempengaruhi goal perusahaan, biaya overhead pabrik dapat menyebabkan ketidakefisienan pada suatu perusahaan, maka dari itu pada biaya overhead pabrik perlu dilakukan nya pengendalian serta perencanaan biaya yang sangat efektif. cara yang dapat digunakan dengan melakukan analisis selisih BOP. Dalam analisis ini, kita dapat mengetahui bahwa perusahaan memiliki selisih keuntungan atau kerugian. Maka perusahaan dapat menghasilkan kualitas yang baik pada produk nya dan mencapai goal perusahaan (Lestiningih, 2009).

Biaya Overhead Pabrik memiliki pengaruh dengan Goal Perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh: (Fajarini & Nursanti, 2021), (Lisnawati & Apip, 2018), (Fajarini & Nursanti, 2021), dan (Rosliyati, 2015).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dengan teori teori serta artikel yang relevan dan pembahasannya kesimpulan yang didapat dari artikel dengan judul klasifikasi biaya berdasar produksi dan perannya dengan goal perusahaan ini dapat dirumuskan hipotesis selanjutnya yaitu adalah sebagai berikut:

1. Biaya Bahan Baku berpengaruh terhadap Goal Perusahaan.

Biaya Bahan Baku ialah biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk menciptakan atau membuat produk. Dimana jika biaya bahan baku yang dikeluarkan perusahaan semakin tinggi maka hal ini akan menyebabkan peningkatan harga pokok penjualan dan hal ini akan mengakibatkan menurunnya laba usaha pada perusahaan.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung berpengaruh pada Goal Perusahaan.

Perusahaan harus memperhatikan dan menyiapkan Biaya Tenaga Kerja Langsung agar Biaya Tenaga Kerja Langsung yang diberikan mendapatkan kualitas barang yang diharapkan Perusahaan dan konsumen. Maka, konsumen terus mempercayai produk yang dihasilkan Perusahaan.

3. Biaya Overhead Pabrik memberikan pengaruh terhadap Goal Perusahaan.

Biaya Overhead Pabrik ialah faktor penting mempengaruhi produksi. Maka dari itu Biaya Overhead Pabrik perlu dikendalikan perlu melakukan perencanaan biayayang efektif (analisis BOP), karena apabila tidak dilakukan pengendalian dan perencanaan yang efektif pada BOP akan menyebabkan timbulnya ketidakefisienan pada perusahaan. Analisis BOP berguna untuk mengetahui perusahaan mengalami

selisih atau malah kerugian, dengan demikian perusahaan dapat menghasilkan kualitas produk yang baik dan mencapai goal perusahaan.

Dengan begitu dapat disimpulkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung & biaya overhead pabrik mempengaruhi akan goal atau tujuan perusahaan sehingga jika biaya biaya tersebut tidak seimbang perusahaan akan mengalami kerugian dan terkendala nya mencapai goal atau tujuan perusahaan tersebut.

Saran

Berdasarkan Kesimpulannya, maka saran pada artikel ini ialah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Goal Perusahaan, selain dari Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor apa saja yang dapat memepengaruhi Goal Perusahaan selain pada variabel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut yaitu seperti Biaya Administrasi, Biaya Pemasaran serta Perilaku Biaya.

DAFTAR REFERENSI

- Amelya, D., Sutrisna, A., & Rahwana, K. A. (2021). Analisis Biaya Produksi Berdasarkan Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 3(1), 11–17.
- Aditya Achmad Fathony, S.E., M.M., Ak., CA., CTA., M., & Yulianti Wulandari, S. A. (2020). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA VIII Aditya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 43–54.
- Fahriani, D. (2020). Analisis Perilaku Biaya Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Developer (Studi Kasus Perusahaan Developer di Sidoarjo). *Greenomika*, 2(1), 55–61.